

SKRIPSI

ANALISIS PERILAKU IBU DALAM PEMBERIAN MAKAN KEPADA ANAK STUNTING USIA 6-36 BULAN DI DESA TANJUNG AGUNG KECAMATAN INDRALAYA KABUPATEN OGAN ILIR



OLEH

NAMA : PUTRI APRI JUNELDA

NIM : 10011281924063

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SKRIPSI

ANALISIS PERILAKU IBU DALAM PEMBERIAN MAKAN KEPADA ANAK STUNTING USIA 6-36 BULAN DI DESA TANJUNG AGUNG KECAMATAN INDRALAYA KABUPATEN OGAN ILIR

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : PUTRI APRI JUNELDA

NIM : 10011281924063

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

**PROMOSI KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
SKRIPSI, MEI 2023**

Putri Apri Junelda; Widya lionita, S.K.M., M.PH

Analisis Perilaku Ibu dalam Pemberian Makan kepada Anak Stunting Usia 6-36 Bulan di Desa Tanjung Agung Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir

xv + 129 halaman, 18 tabel, 12 gambar, 12 lampiran

ABSTRAK

Stunting merupakan kondisi gagal tumbuh pada anak balita akibat kekurangan gizi kronis dan infeksi berulang terutama pada periode 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK). Adapun penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perilaku ibu dalam pemberian makan kepada anak stunting usia 6-36 bulan di Desa Tanjung Agung Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan desain penelitian deskriptif, dengan metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling* yang melibatkan 17 informan. Hasil penelitian ini yaitu terkait pemberian ASI belum semua informan memberikan kolostrum dan ASI eksklusif kepada anak, serta penyapihan yang tidak sesuai usia. Pemberian MP-ASI tidak sesuai dengan anjuran bidan dan buku KIA. Informan sudah mengenal tentang stunting, namun belum memahami terkait dampak stunting, istilah kolostrum masih jarang didengar namun memiliki stigma negatif oleh beberapa informan yaitu susu basi dan kotor, pemahaman informan terkait ASI eksklusif dan MP-ASI masih sangat kurang. Sikap informan terkait stunting pada anak yaitu menyangkal dengan alasan bahwa anak tidak mengalami stunting namun postur tubuh anak yang kecil karena faktor keturunan. Hampir semua informan rutin mengikuti posyandu setiap bulannya. Sumber air yang digunakan oleh informan yaitu air sumur gali dan sumur bor, air sungai, jamban yang digunakan oleh informan yaitu jamban jenis jongkok dan belum semua informan memiliki saluran pembuangan air. Dukungan keluarga yang diterima oleh informan paling dominan yaitu berupa dukungan finansial oleh suami. Masih terdapat mitos yang berkembang di keluarga informan terkait pantangan untuk makan makanan pedas dan kacang-kacang bagi ibu menyusui. Peneliti mengharapkan adanya program lanjutan dari dinas terkait dalam penanggulangan stunting yaitu puskesmas dapat bekerja sama dengan KUA untuk melakukan upaya edukasi dan pencegahan stunting kepada calon pengantin, dan menghimbau kepada masyarakat untuk menghindari pernikahan usia dini, kegiatan dapat dilaksanakan di KUA dan diberikan sertifikat sebagai salah satu persyaratan berkas untuk menikah.

Kata kunci : stunting, ASI, MP-ASI, sanitasi lingkungan

Kepustakaan : 71 (1965-20223)

**HEALTH PROMOTION
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY
THESIS, MEI 2023**

Putri Apri Junelda; Widya lionita, S.K.M., M.PH

Analysis of Maternal Behavior in Feeding Stunted Children Aged 6-36 Months in Tanjung Agung Village, Indralaya District, Ogan Ilir Regency

xv + 129 pages, 18 tables, 12 figures, 12 attachments

ABSTRACT

Stunted is a condition of failure to thrive in children under five due to chronic malnutrition and recurrent infections, especially during the first 1,000 days of life (HPK). This study aims to analyze the behavior of mothers in feeding stunted children aged 6-36 months in Tanjung Agung Village, Indralaya District, Ogan Ilir Regency. This study used a qualitative method with a descriptive research design, with data collection methods using interviews, observation, and documentation. The selection of informants was carried out using a purposive sampling technique involving 17 informants. The results of this study related to breastfeeding, not all informants gave colostrum and exclusive breastfeeding to children, as well as weaning that was not age appropriate. Giving MP-ASI is not by the recommendations of midwives and MCH books. The informants already know about stunted, but do not understand the impact of stunted, the term colostrum is still rarely heard but has a negative stigma by some informants, namely spoiled and dirty milk, informants' understanding regarding exclusive breastfeeding and complementary breastfeeding is still lacking. The informant's attitude related to stunted in children is to deny it because the child is not stunted but the child's small body posture is due to heredity. Almost all informants routinely attend intergrated health service post every month. The sources of water used by the informants were dug wells and drilled wells, river water, and the latrines used by the informants were squat latrines, and not all informants had sewerage. The most family support received by informants was in the form of financial support from husbands. There is still a growing myth in the informant's family regarding the taboo for breastfeeding mothers to eat spicy food and nuts. Researchers hope that there will be a follow-up program from related agencies in stunting prevention, puskesmas can cooperate with KUA to carry out stunting education and prevention efforts for prospective brides and appeal to the community to avoid early marriage, and activities can be carried out at KUA and given a certificate as one of the file requirements for marriage.

Keywords: stunted, breast feeding, weaning food, environmental sanitation

Literature: 71 (1965-2023)

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 22 Mei 2023
Yang bersangkutan,



Putri Apri Junelda
10011281924063

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS PERILAKU IBU DALAM PEMBERIAN MAKAN
KEPADA ANAK STUNTING USIA 6-36 BULAN DI DESA
TANJUNG AGUNG KECAMATAN INDRALAYA
KABUPATEN OGAN ILIR**

SKRIPSI

Dijukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh:

PUTRI APRI JUNELDA

10011281924063

Indralaya, 25 Mei 2023

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Muzafarri, S.K.M., M.KM
NIP. 197608092002122001

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Widya Lionita'.

Widya Lionita, S.K.M., M.PH
NIP. 199004192020122014

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul "Analisis Perilaku Ibu dalam Pemberian Makan Kepada Anak Stunting Usia 6-36 Bulan di Desa Tanjung Agung Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 19 Mei 2023.

Indralaya, 25 Mei 2023

Tim Penguji Skripsi

Ketua :

1. Indah Yuliana, S.Gz, M.Si
NIP. 198804102019032018

(*Indah*)

Anggota :

1. Annisa Rahmawaty, S.KM, MKM
NIDN. 0016038909
2. Widya Lionita, S.K.M., M.PH
NIP. 199004192020122014

(*Annisa*)

(*Widya*)

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Nishlagri, S.KM., MKM
NIP. 197606192002122001

Koordinator Program Studi
Kesehatan Masyarakat

(*Asmaripa*)

Asmaripa Any, S.Si., M.Kes
NIP. 197909152006042005

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. DATA PRIBADI

Nama : Putri Apri Junelda
NIM : 10011281924063
Tempat, Tanggal Lahir: Padang, 27 April 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Jl. M. Syafei Kelurahan Koto Tengah, Kecamatan Payakumbuh Barat
No. Telp/ Email : 082171055628/ putriaprijunelda@gmail.com

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

Tahun 2007-2013 : SD Negeri 28 Payakumbuh
Tahun 2013-2016 : MTSN 1 Payakumbuh
Tahun 2016-2019 : SMA Negeri 2 Payakumbuh
Tahun 2019-2023 : Program Studi (S1) Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya

C. RIWAYAT ORGANISASI

Tahun 2020-2021 : Unsri Mengajar [Sekretaris Fundraiser Departemen]
Tahun 2021-2022 : Permato Sumsel [Sekretaris Departemen PPSDM]
Tahun 2021-2022 : Unsri Mengajar [Bendahara Umum]

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis curahkan kepada Allah SWT. karena berkat rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kesehatan pada penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Perilaku Ibu dalam Pemberian Makan kepada Anak Stunting Usia 6-36 Bulan di Desa Tanjung Agung Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir" dengan baik. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk bisa mendapatkan gelar sarjana (S1) Ilmu Kesehatan Masyarakat di Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan banyak bimbingan maupun saran dan dorongan positif dari berbagai pihak terkait. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua penulis yaitu mama dan baba yang menjadi inspirasi terbesar dalam pemilihan topik skripsi ini, yang selalu memberikan kesempatan, doa, motivasi, semangat yang tidak pernah putus hingga saat ini. Kepada Abang, Agung dan juga Ragil sebagai saudara kandung yang selalu setia dan tidak pernah berhenti memberikan dukungan mental agar penulis selalu bersemangat untuk terus mengerjakan skripsi
2. Ibu Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
3. Ibu Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes. Selaku Ketua Program Studi (S1) Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
4. Ibu Dr. dr. Rizma Adlia Syakurah, MARS. Selaku Dosen Pembimbing Akademik di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
5. Ibu Widya lionita, S.K.M., M.PH. Selaku Dosen Pembimbing Akademik di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang senantiasa membimbing dengan sangat baik, memberikan dorongan semangat dan motivasi kepada penulis dan selalu meyakinkan penulis agar tidak pernah menyerah dan selalu percaya atas kemampuan diri
6. Ibu Indah Yuliana, S.Gz, M.Si. Selaku Dosen Penguji I dalam sidang skripsi penulis

7. Annisa Rahmawaty,S.KM, M.KM. Selaku Dosen Penguji II dalam sidang skripsi penulis yang senantiasa memberikan bimbingan, dukungan mental serta motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi agar selesai tepat waktu
8. Bapak Fredy Dwija Atmaja,S.KM. Selaku Kepala Puskesmas Indralaya
9. Ibu Evi Suryaningsih,S.Gz. Selaku Ahli Gizi Puskesmas Indralaya
10. Bidan Nursah dan Bidan Melly. Selaku Bidan Desa Tanjung Agung yang telah membantu penelitian penulis berjalan dengan lancar hingga akhir
11. Keongie, Tasya dan Jenny yang telah menjadi sahabat penulis selama berkuliah serta teman-teman seperjuangan skripsi lainnya dari prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat Angkatan 2019 yang telah memberikan dukungan, membantu penulis dan saling bertukar informasi selama penyusunan skripsi
12. Messa dan Nathya sebagai sahabat penulis yang menemani dan menghibur penulis menghadapi suka dan duka selama merantau, turut berperan besar dalam perjalanan skripsi dan menemani penulis pada saat penelitian
13. Seluruh pihak yang membantu selama penelitian dan penyusunan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu – persatu.

Semoga Allah SWT membalas semua amal dan jasa Bapak/Ibu/Saudara/i yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Penulis sangat menyadari bahwa ada ketidaksempurnaan penyusunan skripsi sehingga penulis sangat mengharapkan adanya saran serta kritik yang bisa memperbaiki skripsi ini menjadi lebih baik lagi. Penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat menjadi referensi dan bermanfaat bagi semua yang membutuhkan. Atas perhatiannya penulis ucapkan terima kasih sebesar-besarnya.

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Putri Apri Junelda
NIM : 10011281924063
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“Analisis Perilaku Ibu dalam Pemberian Makan kepada Anak Stunting Usia 6-36 Bulan di Desa Tanjung Agung Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya
Pada Tanggal : 22 Mei 2023
Yang menyatakan,

(Putri Apri Junelda)

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan.....	6
1.3.1 Tujuan Umum	6
1.3.2 Tujuan Khusus	6
1.4 Manfaat.....	7
1.4.1 Manfaat bagi Peneliti	7
1.4.2 Manfaat bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat.....	7
1.4.3 Manfaat bagi Masyarakat.....	7
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	7
1.5.1 Lingkup Lokasi	7
1.5.2 Lingkup Waktu.....	7
1.5.3 Lingkup Materi.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Perilaku.....	8
2.1.1 Definisi Perilaku.....	8
2.1.2 Perilaku Kesehatan.....	8

2.1.3	Determinan Perilaku.....	10
2.1.4	Domain Perilaku.....	10
2.2	Stunting	11
2.2.1	Definisi Stunting	11
2.2.2	Ciri Ciri Stunting.....	11
2.2.3	Pengukuran Status Stunting Dengan Antropometri	12
2.2.4	Upaya Pencegahan Stunting.....	12
2.2.5	Dampak Stunting.....	13
2.3	Faktor – Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian <i>Stunting</i>	14
2.3.1	Karakteristik Ibu Balita	14
2.3.2	Perilaku pemberian makan kepada Balita	15
2.3.3	Pelayanan kesehatan.....	21
2.3.4	Dukungan keluarga	22
2.3.5	Faktor lingkungan	23
2.3.6	Kurangnya Asupan Gizi	23
2.3.7	Infeksi Penyakit.....	24
2.3.8	Kurangnya Kecukupan Pangan	24
2.3.9	Sosial Ekonomi	25
2.4	Penelitian Terdahulu.....	25
2.5	Kerangka Teori.....	30
2.6	Kerangka Pikir.....	31
2.7	Definisi Istilah	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		36
3.1	Metode Penelitian.....	36
3.2	Informan Penelitian	36
3.2.1	Unit Analisis	36
3.2.2	Informan Penelitian.....	36
3.2.3	Karakteristik Responden	38
3.3	Jenis Data	39
3.4	Alat Pengumpulan Data.....	39
3.5	Teknik Pengumpulan Data	39
3.5.1	Wawancara Mendalam.....	39
3.5.2	Observasi.....	40
3.5.3	Dokumentasi	40

3.5.4	Telaah dokumen	40
3.6	Validitas Data	40
3.7	Analisis dan Penyajian Data	41
BAB IV	HASIL PENELITIAN.....	43
4.1	Gambaran lokasi Desa Tanjung Agung.....	43
4.2	Hasil Penelitian.....	43
4.2.1	Karakteristik Informan	43
4.2.2	Perilaku Ibu Balita dalam Pemberian ASI kepada Anak Stunting..	45
4.2.3	Perilaku Ibu Balita dalam Pemberian MP-ASI kepada Anak Stunting	52
4.2.4	Pengetahuan	60
4.2.5	Sikap.....	71
4.2.6	Pelayanan Kesehatan.....	74
4.2.7	Lingkungan	82
4.2.8	Dukungan Keluarga	93
BAB V	PEMBAHASAN	98
5.1	Keterbatasan Penelitian	98
5.2	Pembahasan	98
5.2.1	Perilaku Ibu Balita dalam Pemberian ASI kepada Anak Stunting..	98
5.2.2	Perilaku Ibu Balita dalam Pemberian MP-ASI kepada Anak Stunting	102
5.2.3	Pengetahuan	106
5.2.4	Sikap.....	111
5.2.5	Pelayanan Kesehatan.....	112
5.2.6	Faktor Lingkungan	113
5.2.7	Dukungan Keluarga	116
BAB VI	PENUTUP	119
6.1	Kesimpulan.....	119
6.2	Saran	121
DAFTAR PUSTAKA		123

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Panduan MP-ASI	21
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	26
Tabel 4.3 Informan Kunci	44
Tabel 4.4 Karakteristik Balita	44
Tabel 4.5 Informan Pendukung.....	45
Tabel 4.6 Informan Ahli.....	45
Tabel 4.7 Perilaku Pemberian ASI.....	51
Tabel 4.8 Perilaku Pemberian MP-ASI.....	59
Tabel 4.9 Pengetahuan terhadap Stunting.....	65
Tabel 4.10 Pengetahuan terhadap Kolostrum, ASI Eksklusif, dan MP-ASI	71
Tabel 4.11 Keikutsertaan Posyandu.....	77
Tabel 4.12 Data Imunisasi Balita Desa Tanjung Agung.....	80
Tabel 4.13 Sumber Air Informan	84
Tabel 4.14 Jenis Jamban Informan.....	86
Tabel 4.15 Saluran Penampungan Air Informan	88
Tabel 4.16 Proses Pengolahan Sampah Rumah Tangga	92
Tabel 4.17 Bentuk Dukungan Keluarga yang Diterima Informan.....	97
Tabel 5.18 Panduan MP-ASI	104

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Masalah Gizi pada Balita dan Balita di Indonesia, SSGI 2021.....	2
Gambar 2.1 Kerangka Teori Precede Proceed oleh Green dan Kreuter (2005).....	30
Gambar 3.2 Kerangka Pikir Analisis Perilaku Ibu dalam Pemberian Makan kepada Anak Stunting Usia 6-36 Bulan di Desa Tanjung Agung Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.....	31
Gambar 4.1 Sumber Air Sumur Bor	84
Gambar 4.2 Sumber Air Sumur Gali	85
Gambar 4.3 Sumber Air Sungai.....	85
Gambar 4.4 Jenis Jamban Jongkok	86
Gambar 4.5 Jenis Jamban Jongkok	87
Gambar 4.6 Jenis Jamban Jongkok	87
Gambar 4.7 Saluran Pembuangan Air.....	88
Gambar 4.8 Saluran Pembuangan Air.....	89
Gambar 4.9 Pembuangan Air Langsung ke Tanah	89

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Informed Consent
Lampiran 2. Pedoman Wawancara Informan Kunci
Lampiran 3. Pedoman Wawancara Informan Pendukung.....
Lampiran 4. Pedoman Wawancara Bidan Desa
Lampiran 5. Pedoman Wawancara Kader Kesehatan
Lampiran 6. Pedoman Wawancara Mendalam Ahli Gizi
Lampiran 7. Pedoman Wawancara Kepala Puskesmas.....
Lampiran 8. Kaji Etik Penelitian Kesehatan
Lampiran 9. Prevalensi stunting berdasarkan Desa Lokus Stunting Kabupaten Ogan Ilir data Juli 2022
Lampiran 10. Data Stunting Desa Tanjung Agung tahun 2023
Lampiran 11. Transkrip Wawancara Penelitian
Lampiran 12. Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

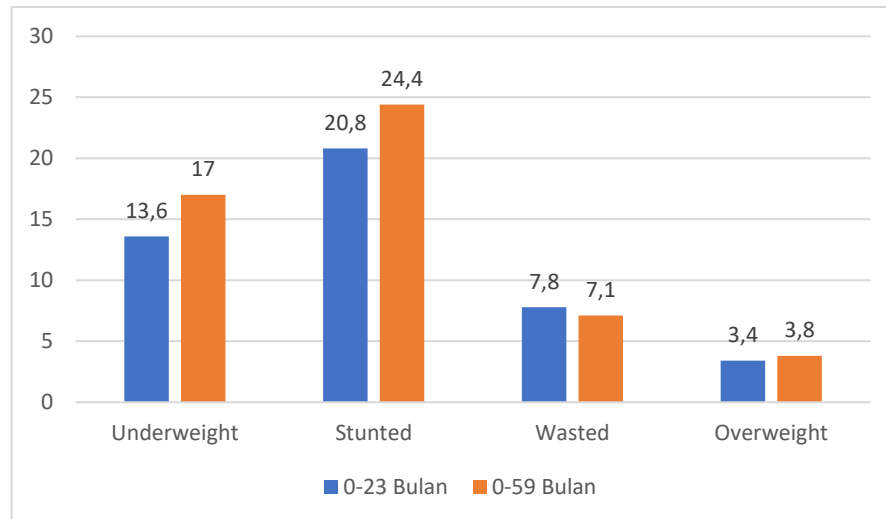
Indonesia merupakan salah satu negara dengan tingkat kepadatan penduduk yang tinggi maka dari itu pentingnya peran pemerintah dalam pembangunan, pemeliharaan dan peningkatan kesehatan bagi masyarakat. Untuk menghasilkan generasi penerus bangsa yang sehat, cerdas dan berkualitas maka anak perlu diperhatikan sejak dalam kandungan dan dijaga sejak lahir.

Kesehatan merupakan hal penting dan menjadi tolak ukur untuk menentukan derajat kesehatan masyarakat serta kualitas sumber daya manusia suatu negara. Selain itu, kesehatan juga menjadi faktor terpenting bagi masyarakat khususnya kelompok balita, karena pada kelompok usia tersebut merupakan masa keemasan dalam pertumbuhan seseorang sehingga sangat penting bagi orang tua untuk mengoptimalkan masa *golden age*, salah satunya yaitu dengan menjaga dan memperhatikan kesehatan balita. Balita mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang cukup pesat, sehingga memerlukan asupan gizi yang tepat dan juga cukup karena kelompok umur tersebut rawan mengalami permasalahan kesehatan, salah satunya gizi buruk.

Stunting merupakan salah satu permasalahan gizi buruk dunia, dapat dibuktikan dari *Global nutrition report* tahun 2018 dengan angka kejadian stunting di dunia sebanyak 22,2% atau 150,8 juta jiwa. Untuk di Indonesia sendiri, berdasarkan *Global nutrition report* tahun 2016 Indonesia berada pada peringkat 108 dari 132 negara. *Global nutrition report* tahun 2016, menyebutkan juga bahwa Indonesia tercatat sebagai salah satu dari 17 negara yang mengalami beban ganda gizi, baik kelebihan maupun kekurangan gizi. Di kawasan Asia Tenggara, prevalensi stunting di Indonesia berada pada tertinggi kedua, setelah Kamboja (Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan, 2018)

Indonesia masih mengalami permasalahan gizi pendek (*stunting*), berat badan rendah (*underweight*), kurus (*wasting*) dan berat badan berlebih (*overweight*) (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2021).

Permasalahan gizi balita di Indonesia disajikan pada diagram dibawah ini



Gambar 1.1 Masalah Gizi pada Balita dan Balita di Indonesia, SSGI 2021

Berdasarkan diagram di atas, dapat dilihat perbandingan permasalahan gizi pada anak di Indonesia, permasalahan gizi dengan proporsi tertinggi yang saat ini dialami di Indonesia yaitu stunting dengan prevalensi sebesar 20,8% pada usia 0-23 bulan dan 24,4% pada usia 0-59 bulan, diikuti dengan *underweight* (berat badan rendah) dengan prevalensi sebesar 13,6% pada usia 0-23 bulan dan 17% pada usia 0-59 bulan kemudian *wasted* (kurus) dengan prevalensi sebesar 7,8% pada usia 0-23 bulan dan 7,1% pada usia 0-59 bulan dan yang terakhir yaitu *overweight* (berat badan berlebih) dengan prevalensi sebesar 3,4% pada usia 0-23 bulan dan 3,8% pada usia 0-59 bulan.

Stunting merupakan permasalahan gizi berupa kondisi gagal tumbuh pada balita akibat kekurangan gizi kronis dan infeksi berulang terutama pada periode 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) yaitu dari janin hingga anak berusia 23 bulan. Anak tergolong stunting apabila panjang atau tinggi badannya berada di bawah tinggi anak seumurnya (Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan, 2018).

Berdasarkan Studi Status Gizi Indonesia 2021, prevalensi status gizi balita yang mengalami stunting untuk skala nasional nasional terjadi penurunan dari tahun 2019 hingga tahun 2021. Data hasil Studi Status Gizi Balita Indonesia (SSGBI) menyebutkan bahwa prevalensi balita yang mengalami stunting tahun 2019 yaitu sebesar 27,7%. Prevalensi stunting mengalami penurunan pada tahun 2021 berdasarkan data hasil Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2021 yaitu sebesar 24,4% (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2021)

Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi yang saat ini masih menghadapi permasalahan gizi terutama stunting. Prevalensi stunting di Sumatera Selatan berdasarkan Studi Status Gizi Indonesia tahun 2021 yaitu sebesar 24,8%, dimana angka tersebut terbilang masih berada di atas prevalensi stunting di Indonesia berdasarkan SSGI 2021 yaitu 24,4%. Berdasarkan data Riskesdas Sumatera Selatan tahun 2018, Kabupaten Ogan Ilir merupakan salah satu kabupaten dengan prevalensi stunting nomor 2 tertinggi yaitu pada angka 19,75%, angka tersebut di bawah Kabupaten Lahat dengan prevalensi sebesar 28,20%. Berdasarkan data sekunder diperoleh dari survey awal dengan mendatangi langsung kantor Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir, disebutkan bahwa terdapat 17 kecamatan yang ada di Kabupaten Ogan Ilir, 15 diantaranya ditetapkan sebagai lokus stunting. Berdasarkan data prevalensi stunting tahun 2022 yang telah diperoleh, Desa Tanjung Agung merupakan desa peringkat dengan prevalensi stunting tertinggi pada Kecamatan Indralaya, yaitu dengan prevalensi sebesar 25,68% hingga Juli 2022, angka tersebut berada pada peringkat ketiga pada Kabupaten Ogan Ilir dibawah Desa Tebing Gerinting Utara dengan Prevalensi sebesar 100% dan Desa Ulak Petangisan dengan prevalensi sebesar 27,94%.

Menurut WHO (2013) penyebab terjadinya stunting pada anak dibagi menjadi 4 kategori yaitu keluarga dan rumah tangga, makanan tambahan/komplemen yang tidak adekuat, menyusui, dan penyakit infeksi (Rahayu et al., 2018). Menurut UNICEF (1990) status gizi seseorang disebabkan oleh 3 faktor utama, diantaranya yaitu penyebab langsung, penyebab tidak langsung dan penyebab mendasar. Penyebab langsung yang mempengaruhi status gizi yaitu kurangnya asupan gizi yang dikonsumsi serta penyakit infeksi, untuk penyebab tidak langsung yaitu kurangnya kecukupan pangan, pola asuh kurang tepat, sanitasi lingkungan yang

buruk serta pelayanan kesehatan, sedangkan penyebab mendasar nya yaitu akibat faktor ekonomi, sosial dan politik (Wahyonowi & Putri, 2013).

Stunting dapat menimbulkan dampak jangka pendek maupun jangka panjang bagi seseorang. Dampak jangka pendek akibat stunting yaitu terganggunya perkembangan otak, kecerdasan, gangguan pertumbuhan fisik, dan gangguan metabolisme dalam tubuh. Sedangkan dampak dalam jangka panjang akibat stunting yaitu menurunnya kemampuan kognitif dan prestasi belajar, menurunnya kekebalan tubuh, dan memiliki risiko untuk mengalami penyakit tidak menular seperti diabetes, obesitas, jantung, stroke, dan sebagainya (Rahayu et al., 2018).

Berdasarkan prevalensi data stunting yang masih tinggi dan menjadi salah satu permasalahan kesehatan dunia, maka diperlukan upaya pencegahan untuk menekan angka kejadian stunting. Terdapat berbagai upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah stunting pada anak, pencegahan ini juga dapat dilakukan dengan terlebih dahulu mengetahui faktor penyebab stunting itu sendiri. Salah satu penyebabnya ialah dari faktor keluarga, terutama oleh ibu balita. Ibu memiliki peran yang sangat besar dalam keluarga terutama berhubungan dengan tumbuh kembang anak yang diasuh secara penuh oleh sang ibu tanpa bantuan orang lain. Tingkat pendidikan dan pengetahuan ibu dapat mempengaruhi ibu dalam penerimaan informasi kesehatan dan pendidikan gizi, selain itu juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi ibu dalam mengelola sumber daya keluarga seperti pola makan keluarga yang tepat, penggunaan pelayanan kesehatan dan sanitasi lingkungan. Sehingga, diperlukan pengetahuan dan pendidikan yang baik dari ibu agar dapat menerapkan perilaku pencegahan stunting dengan cara yang tepat (Rahayu et al., 2018).

Perilaku juga menjadi faktor yang dapat mempengaruhi kejadian stunting, Perilaku merupakan tindakan atau aktivitas manusia baik yang diamati secara langsung maupun yang tidak dapat diamati oleh pihak luar (Notoatmodjo, 2012). Pada kejadian stunting, perilaku-perilaku yang dapat mempengaruhi kejadian stunting dapat terjadi dari anak masih dalam kandungan. Perilaku ibu seperti meminum tablet tambah darah ketika hamil, rutin memeriksakan kandungan pada pelayanan kesehatan, perilaku pemberian ASI, perilaku pemberian MP-ASI pada anak dengan memperhatikan kandungan gizi yang tepat. Dengan memperhatikan

perilaku, maka upaya untuk mencegah kejadian stunting pada anak juga dapat dilakukan.

Salah satu perilaku yang berkaitan erat dengan kejadian stunting yaitu pemberian pola makan yang kurang tepat. Pola makan kelompok balita berbeda dengan orang dewasa karena kemampuan fisiologi balita yang belum berkembang dengan sempurna. Berdasarkan hal tersebut, maka pola pemberian makan balita harus disesuaikan dengan usianya. Untuk bayi yang baru lahir hingga berusia 6 bulan, ASI merupakan makanan terbaik yang dapat dikonsumsi oleh anak, karena kandungan yang terdapat di dalam ASI paling sesuai dengan fisiologi bayi pada masa awal kehidupannya. Setelah anak berusia 6 bulan, maka dapat diberikan peningkatan dalam pemberian makan berupa makanan pendamping ASI (MP-ASI) yang disesuaikan dengan usia anak.

Namun faktanya, masih banyak ibu yang memberikan praktik makan kepada anak dengan cara kurang tepat, seperti tidak memberikan ASI eksklusif, pemberian MP-ASI yang kurang tepat seperti usia pemberian yang terlalu cepat maupun terlalu lambat, selain itu juga kuantitas dan kualitas makanan yang diberikan mencukupi kebutuhan gizi anak. Pada tahun 2007, di Indonesia hanya 32,4% anak yang mendapatkan ASI eksklusif, 52,9% anak yang diberikan makanan dengan frekuensi kurang tepat (WHO, 2021). Hal tersebut menunjukkan pola pemberian makan kepada anak di Indonesia yang belum sepenuhnya sesuai rekomendasi WHO (Rusmil et al., 2019).

Berdasarkan prevalensi data yang telah disebutkan tadi, bahwa jumlah penderita stunting di Kabupaten Ogan Ilir masih tinggi, terkhusus pada Desa Tanjung Agung. Maka dari itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk menganalisis perilaku Ibu dalam pemberian makan kepada anak stunting usia 6-36 bulan di Desa Tanjung Agung Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan data Riskesdas Sumatera Selatan tahun 2018, Kabupaten Ogan Ilir merupakan salah satu kabupaten dengan prevalensi stunting nomor 2 tertinggi yaitu pada angka 19,75%. Berdasarkan data sekunder prevalensi stunting tahun 2022 yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir, salah satu kecamatan dengan angka stunting yang cukup tinggi yaitu berada di Kecamatan Indralaya lebih

tepatnya pada Desa Tanjung Agung yang merupakan peringkat tertinggi pada Kecamatan Indralaya dengan prevalensi sebesar 25,68% hingga Juli 2022.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka terdapat rumusan masalah yaitu “Bagaimana Perilaku Ibu dalam Pemberian Makan kepada Anak Stunting Usia 6-36 Bulan di Desa Tanjung Agung Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir ?”

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis perilaku ibu dalam pemberian makan kepada anak stunting usia 6-36 bulan di Desa Tanjung Agung Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Menganalisis karakteristik ibu balita yang memiliki anak stunting di Desa Tanjung Agung Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir
2. Menganalisis perilaku ibu balita dalam pemberian ASI kepada anak stunting di Desa Tanjung Agung Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir
3. Menganalisis perilaku ibu balita dalam pemberian MP-ASI kepada anak stunting di Desa Tanjung Agung Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir
4. Menganalisis pengetahuan ibu balita yang memiliki anak stunting di Desa Tanjung Agung Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir
5. Menganalisis sikap ibu balita yang memiliki anak stunting di Desa Tanjung Agung Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir
6. Menganalisis keikutsertaan ibu yang memiliki anak stunting mengenai pelayanan kesehatan di Desa Tanjung Agung, Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.
7. Menganalisis mengenai faktor lingkungan di Desa Tanjung Agung Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.
8. Menganalisis mengenai faktor dukungan keluarga terhadap pemberian makan pada anak stunting di Desa Tanjung Agung Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat bagi Peneliti

1. Peneliti dapat mengaplikasikan ilmu perilaku yang telah diperoleh dari Peminatan Promosi Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
2. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan terkait stunting sehingga dapat dijadikan bekal untuk masa depan

1.4.2 Manfaat bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

1. Menjadi bahan referensi dan kepastakaan baru bagi mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya terutama bagi Peminatan Promosi Kesehatan
2. Memberikan gambaran terkait keadaan stunting di Desa Tanjung Agung sehingga Fakultas Kesehatan Masyarakat dapat berkontribusi dalam menjalankan program terkait upaya penurunan stunting pada desa tersebut

1.4.3 Manfaat bagi Masyarakat

Mengetahui praktik pemberian makan yang tepat kepada balita sehingga dapat menambah pengetahuan agar dapat dilakukan upaya pencegahan stunting sedini mungkin.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Desa Tanjung Agung Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir

1.5.2 Lingkup Waktu

Waktu pelaksanaan penelitian ini yaitu dilakukan pada bulan Februari-Maret 2023

1.5.3 Lingkup Materi

Penelitian ini membahas mengenai analisis perilaku ibu dalam pemberian makan kepada anak stunting usia 6-36 bulan di Desa Tanjung Agung Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, P., Aisyah, I. S., Wirawan, S., Hasanah, L. N., Idris, Nursiah, A., Yulistianingsih, A., & Siswati, T. (2019). Stunting pada anak. In *Repository.Unimus.Ac.Id* (Vol. 53, Issue 9).
- Aisah, S., Ngaisyah, R. D., & Rahmuniyati, M. E. (2019). Personal Hygiene Dan Sanitasi Lingkungan Berhubungan dengan Kejadian Stunting di Desa Wukirsari Kecamatan Cangkringan. *Prosiding Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu*, 1(2), 49–55. <http://prosiding.respati.ac.id/index.php/PSN/article/download/182/176>
- Anggraeni, E. M., Herawati, D. M. D., Rusmil, V. K., & Hafisah, T. (2020). Perbedaan status gizi bayi usia 6-9 bulan yang diberi MPASI buatan pabrik dan rumah. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 16(3), 106. <https://doi.org/10.22146/ijcn.43358>
- Aprilia, H. E., Suryani, & Sriati, A. (2022). *Masalah Psikososial Ibu Dengan Anak Stunted : Studi Deskriptif Kualitatif*. 9(2), 173–186.
- Ariati, L. I. P. (2019). Faktor-Faktor Resiko Penyebab Terjadinya Stunting Pada Balita Usia 23-59 Bulan. *OKSITOSIN : Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 6(1), 28–37. <https://doi.org/10.35316/oksitosin.v6i1.341>
- Arifin, Y., Syofiah, P. N., & Hesti, N. (2020). Hubungan Karakteristik Ibu Dan Dukungan Keluarga Dengan Pemberian Mp-Asi Pada Balita. *Human Care Journal*, 5(3), 836. <https://doi.org/10.32883/hcj.v5i3.846>
- Aritonang, E. A., Margawati, A., & Fithra Dieny, F. (2020). Analisis Peneluran Pangan, Ketahanan Pangan dan Asupan Zat Gizi Anak Bawah Dua Tahun (Baduta) Sebagai Faktor Risiko Stunting. *Journal of Nutrition College*, 9(1), 71–80. <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jnc/>
- Arnanda, R., & Harahap, R. A. (2022). *Perilaku Kesehatan Ibu Nifas dalam Perspektif Budaya Jawa di Kelurahan Binjai Serbangan Kecamatan Air Joman*. 1(5), 12–18.
- B.F Skinner. (1965). *Science and Human Behavior*.
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. (2021). *Mau Nikah Calon Pengantin, Harus Tahu Informasi Cegah Stunting*.

<https://www.bkkbn.go.id/berita-mau-nikah-calon-pengantin-harus-tahu-informasi-cegah-stunting>

- Barlian, E. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*.
- Darmawan, A., Reski, R., & Andriani, R. (2022). Kunjungan ANC, posyandu dan imunisasi dengan kejadian stunting pada balita di Kabupaten Buton Tengah. *Action: Aceh Nutrition Journal*, 7(1), 33. <https://doi.org/10.30867/action.v7i1.469>
- Fadlliyyah, U. R. (2019). Determinan Faktor Yang Berpengaruh Pada Pemberian Asi Eksklusif Di Indonesia. *Ikesma*, 15(1), 51. <https://doi.org/10.19184/ikesma.v15i1.14415>
- Fila, I., Asrina, A., & Kurnaesih, E. (2019). Perilaku Pencarian Pengobatan Penyakit Diare pada Balita di Masyarakat Suku Bajo Kabupaten Bone. *Patria Artha Journal of Nursing Science*, 3(1), 35–39.
- Flora, R. (2021). *Stunting dalam Kajian Molekuler*.
- Gibney, M. J., Margetts, B. M., Kearney, J. M., & Arab, L. (2008). *Public Health Nutrition*.
- Haines, A. C., Jones, A. C., Kriser, H., Dunn, E. L., Graff, T., Bennett, C., Hasan, M., Linehan, M., Syafiq, A., Torres, S., Dearden, K. A., Hall, P. C., West, J. H., Crookston, B. T., Haines, A. C., Jones, A. C., Dunn, E. L., Linehan, M., Dearden, K. A., & West, J. H. (2018). Analysis of rural Indonesian mothers knowledge, attitudes, and beliefs regarding stunting. *Medical Research Archives*, 6(11), 1–13. <https://doi.org/10.18103/mra.v6i11.1872>
- Hanani, Z., & Susilo, R. (2020). Hubungan Praktik Pemberian Makan dan Konsumsi Pangan Keluarga dengan Kejadian Stunting Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Kalibagor. *Jurnal Kesehatan*, 13(2), 50–56.
- Hanindita, M. (2018). *Mommyclopedia tanya jawab tentang nutrisi di 1000 hari pertama kehidupan anak / dr. Meta Hanindita Sp.A*. Gramedia Pustaka Utama.
- Hari, A. F., Tira, D. S., & Toy, S. M. (2019). *Gambara Pola Perilaku Pencarian Pengobatan Penyakit ISPA di Desa Nuaja Puskesmas Riaraja Enda*. 1(2), 49–58.
- Harikatang, M. R., Mardiyono, M. M., Babo, M. K. B., Kartika, L., & Tahapary, P. A. (2020). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Dengan Kejadian Balita

- Stunting Di Satu Kelurahan Di Tangerang. *Jurnal Mutiara Ners*, 3(2), 76–88.
- Hasanah, S., Handayani, S., & Wilti, I. R. (2021). Hubungan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita di Indonesia (Studi Literatur). *Jurnal Keselamatan Kesehatan Kerja Dan Lingkungan*, 2(2), 83–94. <https://doi.org/10.25077/jk31.2.2.83-94.2021>
- Husaini, M., & Anasril. (2020). Pengaruh Pengetahuan dan Budaya Terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Woyla Barat Kabupaten Aceh Barat. *Serambi Akademica Jurnal Pendidikan, Sains, Dan Humaniora*, 8(3), 356–363.
- IDAI. (2018). *Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MPASI)*.
- Irwan. (2017). *Etika dan Perilaku Kesehatan*.
- Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi. (2017). Buku saku desa dalam penanganan stunting. *Buku Saku Desa Dalam Penanganan Stunting*, 42.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2013). *Laporan_riskesdas_2013_final.pdf* (p. 304). <http://labdata.litbang.kemkes.go.id/ccount/click.php?id=1>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Pedoman Pemberian Makan Bayi dan Anak (PMBA). *Kementrian Kesehatan RI*, xix + 129. https://www.google.co.id/books/edition/Pemberian_Makan_Bayi_dan_Anak/UcuXDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=tanda+bayi+cukup+asi&pg=PA15&printsec=frontcover
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). Hasil Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) Tingkat Nasional, Provinsi, Kabupaten/Kota tahun 2021. In *Studi Status Gizi Indonesia*. <https://doi.org/10.36805/bi.v2i1.301>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). Buku KIA Kesehatan Ibu dan Anak. In *Kementrian kesehatan RI*.
- Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan. (2018). *Strategi Nasional Percepatan Pencegahan Anak Kerdil (stunting) Periode 2018-2024*.
- Liem, S., Panggabean, H., & Farady, R. (2019). Social Perception on Stunting in Tangerang District. *Jurnal Ekologi Kesehatan, Vol. 18 No*, 37–47.

- Mahendra, D., Jaya, I. M. M., & Lumban, A. M. R. (2019). Buku Ajar Promosi Kesehatan. *Program Studi Diploma Tiga Keperawatan Fakultas Vokasi UKI*, 1–107.
- Marlani, R., Neherta, M., & Deswita, D. (2021). Gambaran Karakteristik Ibu yang Mempengaruhi Kejadian Stunting Balita Usia 24-59 Bulan di Puskesmas Talang Banjar Kota Jambi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(3), 1370. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i3.1748>
- Masnawati, & Dewi, S. S. S. (2021). the Relationship of Mother'S Knowledge With Early Breastfeeding for Babies in Sialaman Village, Sipirok District, Tapanuli Selatan Regency in 2020. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia (Indonesian Health Scientific Journal)*, 6(2), 140. <https://doi.org/10.51933/health.v6i2.533>
- Mayasari, E., Sari, F. E., & Yulyani, V. (2022). Hubungan Air dan Sanitasi dengan Kejadian Stunting di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Candipuro Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2021. *Indonesian Journal of Helath and Medical*, 2(1), 51–59.
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 145–151. <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>
- Montolalu, F. C., Djano, N. A. R., & Lestari, A. E. (2022). *Hubungan Personal Hygiene Dan Sanitasi Rumah Tangga Dengan Kasus Stunting Pada Balita Usia 12-59 Bulan*. 1(1), 1–10.
- Noor Prastia, T., & Listyandini, R. (2020). Keragaman Pangan Berhubungan Dengan Stunting Pada Anak Usia 6-24 Bulan. *Hearty*, 8(1), 33–41. <https://doi.org/10.32832/hearty.v8i1.3631>
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Olo, A., Mediani, H. S., & Rakhmawati, W. (2021). Hubungan Faktor Air dan Sanitasi dengan Kejadian Stunting pada Balita di Indonesia. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1113–1126. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.521>
- Paramita, L. D. A., Devi, N. L. P. S., & Nurhesti, P. O. Y. (2021). Hubungan

- Pengetahuan Dan Sikap Ibu Mengenai Stunting Dengan Kejadian Stunting Di Desa Tiga, Susut, Bangli. *Coping: Community of Publishing in Nursing*, 9(3), 323. <https://doi.org/10.24843/coping.2021.v09.i03.p11>
- Parandari, S., Muslimin, M., Hajrah, H., Imran, A., & Adam, A. (2021). Pengetahuan, Sikap, Dan Dukungan Keluarga Dengan Ketepatan Pemberian Mp-Asi. *Jurnal Gizi Prima (Prime Nutrition Journal)*, 6(2), 138. <https://doi.org/10.32807/jgp.v6i2.304>
- Pasaribu, R. S., Ridesman, Yun, D. C., Sinaga, A., Mufida, S., & Buulolo, R. (2022). Post Partum Tentang Pemberian Kolostrum Pada Bayi Baru Lahir Di Klinik Bersalin Heny Kasih Tahun 2022. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 219–225.
- Permana, G. W., & Wijaya, D. S. (2020). Determinan Stunting. *Journal of Holistic and Traditional Medicine*, 05(02).
- Presiden Republik Indonesia. (2021). Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 72 tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting. In *Indonesian Government* (Issue 1, p. 23).
- Proverawati, A., & Rahmawati, E. (2012). *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)*. Nuha Medika.
- Rahayu, A., Yulidasari, F., Putri, A. O., & Anggraini, L. (2018). Study Guide - Stunting dan Upaya Pencegahannya. In *Buku stunting dan upaya pencegahannya*.
- Rusmil, V. K., Ikhsani, R., Dhamayanti, M., & Hafsah, T. (2019). Hubungan Perilaku Ibu dalam Praktik Pemberian Makan pada Anak Usia 12-23 Bulan dengan Kejadian Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Jatinangor. *Sari Pediatri*, 20(6), 366. <https://doi.org/10.14238/sp20.6.2019.366-74>
- Sampe, S. A., SJMJ, Toban, R. C., & Madi, M. A. (2022). Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting pada Anak Balita. *Maternal & Neonatal Health Journal*, 3(1), 7–11. <https://doi.org/10.37010/mnhj.v3i1.498>
- Sekretariat Percepatan Pencegahan Stunting. (2019). *Panduan Pemetaan Program, Kegiatan, dan Sumber Pembiayaan untuk Mendorong Konvergensi Percepatan Pencegahan*. 1–38.
- Soeracmad, Y., Ikhtiar, M., & S, A. B. (2019). Hubungan Sanitasi Lingkungan

- Rumah Tangga Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Balita Di Puskesmas Wonomulyo Kabupaten polewali Mandar Tahun 2019. *J-KESMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(2), 138. <https://doi.org/10.35329/jkesmas.v5i2.519>
- Sukarno, C. A. S. U., & Putra, M. H. I. (2022). Proses Feeding Bayi dengan Celah. *Ners Community*, 13(6), 12–26.
- Sulistyoningsih, H. (2010). *Gizi untuk Kesehatan Ibu dan Anak*. Graha Ilmu.
- Sutriyawan, A., Kurniawati, R. D., Rahayu, S., & Habibi, J. (2020). Hubungan Status Imunisasi Dan Riwayat Penyakit Infeksi Dengan Kejadian Stunting Pada Balita: Studi Retrospektif. *Journal Of Midwifery*, 8(2), 1–9. <https://doi.org/10.37676/jm.v8i2.1197>
- Theresia, D. (2020). Hubungan Jumlah Kunjungan Ibu Ke Posyandu Dengan Status Gizi Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Amplas. *Jurnal Keperawatan Priority*, 3(2), 31–41. <https://doi.org/10.34012/jukep.v3i2.958>
- Triana, A., & Maita, L. (2019). Pengaruh Pemberian Mpasi Pabrikan Dan Mpasi Lokal Terhadap Status Gizi Bayi. *Jurnal Media Kesehatan*, 12(1), 40–44. <https://doi.org/10.33088/jmk.v12i1.381>
- Umrana, S., Ellyani Abadi, Risnawati, Fatmawati, & Gani, K. (2023). Desiminasi tentang Cara Penyapihan Air Susu Ibu (ASI) pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Nambo. *Karya Kesehatan Journal of Community Engagement*, 03(02), 5–8.
- Utami, R., & Febriani, N. (2021). Penerapan Pemberian Kolostrum Pada Bayi Baru Lahir Di Era Pandemi Covid-19. *Zona Kebidanan*, 11, 44–49.
- Wahyonowi, T. Y. M., & Putri, D. S. K. (2013). Langsung dan Tidak Langsung Yang Berhubungan Dengan Kejadian Wasting Pada Anak Umur 6 – 59 Bulan Di Indonesia Tahun 2010. *Media Litbangkes*, 23(3), 110–121.
- Wandini, R., Rilyani, & Resti, E. (2021). Pemberian Makanan Pendamping Asi (MP-ASI) Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 7(2), 274–278.
- Wantina, M., Rahayu, L. S., & Yuliana, I. (2017). Keragaman Konsumsi Pangan Sebagai Faktor Risiko Stunting pada Balita Usia 6-24 Bulan. *Journal ARGIPA*, 2(2), 89–96.
- WHO. (2021). *Infant and young child feeding*. <https://www.who.int/news->

room/fact-sheets/detail/infant-and-young-child-feeding

- Widaryanti, R. (2019). Makanan Pendamping Asi Menurunkan Kejadian Stunting Pada Balita Kabupaten Sleman. *Encyclopedia of Medical Decision Making*, 3(2), 23–28. <https://doi.org/10.4135/9781412971980.n30>
- Wijayanti, R. M., & Fauziah, P. Y. (2020). Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan Anak. *JIV-Jurnal Ilmiah Visi*, 15(2), 95–106. <https://doi.org/10.21009/jiv.1502.1>
- Zahrawani, T. F., Nurhayati, E., & Fadillah, Y. (2022). Hubungan Kondisi Jamban Dengan Kejadian Stunting Di Puskesmas Cicalengka Tahun 2020. *Jurnal Integrasi Kesehatan & Sains*, 4(1), 1–5. <https://doi.org/10.29313/jiks.v4i1.7770>
- Zairinayati, R. P. (2019). Hubungan Hygiene Sanitasi dan Lingkungan dengan Kejadian Stunting Pada Balita. *Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan*, 10(1), 78–91.
- Zamili, M. (2015). Menghindar Dari Bias Dalam Kesahihan Riset. *Jurnal Lisan Al Hal*, 7(2), 302. <https://journal.ibrahimy.ac.id/index.php/lisanalhal/article/view/97/84>
- Zurrahmi. (2020). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Kolostrum Dengan Pemberian Kolostrum Di Desa Kuok Wilayah Kerja Puskesmas Kuok Tahun 2019. *Doppler Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai*, 4(1), 21–29. <https://doi.org/10.33085/jdg.v4i1.4773>